

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis berjudul: **KONSEP TABARRUK DALAM AL-QUR'AN** (*Studi Living Al-Qur'an Di Kota Serang*) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.) Strata 1 (S-1) dan diajukan pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun kutipan pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas dan sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya tulis ilmiah.

Apabila kemudian terbukti bahwa ada sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 2 November 2021

**LAILI AMRI**

NIM : 153200366

## ABSTRAK

NAMA: **LAILI AMRI**, NIM: **153200366** dengan judul SKRIPSI: **KONSEP TABARRUK DALAM AL-QUR'AN** (*Studi Living Al-Qur'an Di Kota Serang*) Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Di tengah-tengah kehidupan masyarakat, sudah tidak asing lagi di telinga kita, bahkan sudah menjadi ucapan populer dan sering terdengar suatu kalimat dalam percakapan sehari-hari yaitu "*yang penting berkah*", maka dalam hal ini keberkahan merupakan sebuah konsep yang sudah tertanam di tengah-tengah kehidupan masyarakat semenjak ribuan tahun lamanya.

Sebagaimana berdasarkan gambaran yang telah penulis paparkan diatas, maka penulis dalam penelitian ini mengajukan permasalahan-permasalahan sebagai berikut: 1). Apa yang dimaksud tentang Tabarruk dan Berkah? 2). Bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang Berkah? 3). Bagaimana pemahaman dan implementasi masyarakat kota serang dalam mehamami makna Tabarruk dan mendapatkan berkah?

Adapun tujuan dari skripsi ini adalah: 1). Untuk mengetahui apa yang di maksud tentang Tabarruk dan Berkah. 2). Untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat tentang Berkah. 3). Untuk mengetahui pemahaman tentang makna Tabarruk dan cara untuk implementasikan serta mendapat berkah.

Hasil dari skripsi ini sebagai berikut: Dari seluruh ayat-ayat Alquran yang membahas tentang Tabarruk dapat dipahami bahwa berkah itu adalah pemberian Allah SWT. Berkah dalam pemahaman masyarakat Kota Serang ialah suatu kebaikan yang menetap dalam sesuatu, baik pada manusia, tempat dan benda tertentu yang telah disyariatkan Allah SWT dan Rasul-Nya. Dalam mendapatkan berkah dan mengimplementasikan Tabarruk dslam rangka mendapatkan berkah dilakukan melalui banyak cara dan jalan, diantaranya: bertabarruk dengan ketaqwaan bertabarruk dengan perbuatan yang baik, bertabarruk dengan para Nabi san orang shaleh baik ketika masih hidup dan sudah meninggal.

## ABSTRACT

NAME: **LAILI AMRI**, NIM: **153200366** with the title  
THESIS: **THE CONCEPT OF TABARRUK IN THE QURAN**  
(*Study of Quranic Living in Serang City*) Faculty of Ushuluddin  
and Adab Department of Quranic Science and Tafsir, Sultan  
Maulana Hasanuddin State Islamic University Banten.

In the midst of people's lives, it is familiar to our ears, it has even become a popular saying and often heard a sentence in daily conversation, namely "*the important blessing*", so in this case blessings are a concept that has been embedded in the midst of people's lives for thousands of years.

As based on the description that the author has explained above, the author in this study proposes the following problems: 1). What is meant about Tabarruk and Blessings? 2). What is the interpretation of the verses on Blessings? 3). How is the understanding and implementation of the people of the city of Serang in understanding the meaning of Tabarruk and getting blessings?

The objectives of this thesis are: 1). To know what is meant about Tabarruk and Blessings. 2). To know the interpretation of the verses on the Blessing. 3). To know the understanding of the meaning of Tabarruk and how to implement and get blessings.

The result of this thesis is as follows: From all the Quranic verses that discuss Tabarruk it can be understood that the blessing is a gift of Allah Almighty. A blessing in the understanding of the

people of Serang City is a goodness that settles in something, both in humans, certain places and objects that have been mandated by Allah Almighty and His Messenger. In obtaining blessings and implementing Tabarruk dslam in order to get blessings is done through many ways and ways, including: to be inflamed with devotion to good deeds, to be in cahoots with the Prophets san shalehs both while alive and dead.

## تجريدي

الاسم: ليلى العامري، NIM: ١٥٣٢٠٠٣٦٦ بعنوان

أطروحة: مفهوم التبارك في القرآن (دراسة الحياة القرآنية في مدينة

سيرانغ) كلية أوشول الدين وقسم الأدب لعلوم القرآن والتفسير،

جامعة السلطان مولانا حسن الدين الإسلامية الحكومية بانتن.

في خضم حياة الناس، أصبح مألوفاً لآذاننا، حتى أنه أصبح

مقولة شائعة وكثيراً ما سمع جملة في محادثة يومية، وهي "البركة

المهمة، لذلك في هذه الحالة البركات هي مفهوم تم تضمينه في خضم

حياة الناس منذ آلاف السنين.

وبناء على الوصف الذي شرحه المؤلف أعلاه، يقترح المؤلف

في هذه الدراسة المشكلات التالية: (١). (٢). ما هو تفسير الآيات

على البركات؟ (٣). كيف يتم فهم وتنفيذ أهل مدينة المهجوم في فهم

معنى تبارك والحصول على البركات؟

أهداف هذه الرسالة هي: (١). معرفة المقصود بتبروك  
والبركات. (٢). معرفة تفسير الآيات عن البركة. (٣). معرفة فهم  
معنى تبارك وكيفية تنفيذه والحصول على البركات.  
نتيجة هذه الأطروحة هي كما يلي: من جميع الآيات القرآنية  
التي تناقش تباروك يمكن فهم أن البركة هي هبة من الله سبحانه  
وتعالى. نعمة في فهم أهل مدينة سيرانج هي الخير الذي يستقر في  
شيء ما، سواء في البشر أو في بعض الأماكن والأشياء التي كلف بها  
الله سبحانه وتعالى ورسوله. في الحصول على البركات وتنفيذ  
تباروك سلام من أجل الحصول على البركات يتم من خلال العديد  
من الطرق والطرق، بما في ذلك: أن تلتهب بالإخلاص للأعمال  
الصالحة، وأن تكون في علاقة حميمة مع الأنبياء سان شالح سواء  
كانوا أحياء أو أمواتا.

# TRANSLITERASI

## 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De



ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	...‘...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	Dammah	U	U

Contoh:

*Kataba* = كَتَبَ

*Su'ila* = سُئِلَ

*Yazhabu* = يَذْهَبُ

## 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
كَي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
كُو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

*Kaifa* = كَيْفَ

Walau = وَكَلَوْ

Syai'un = شَيْءٌ

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat Dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
يَا	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis diatas
يِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis diatas
يُو	Dammah wau	Ū	U dan garis diatas

### 4. Ta Marbuṭah (ة)

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

#### a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

### b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/. Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = خَيْرٌ

الْبَرِيَّةِ

- c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (—). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf

syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

**a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah**

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السنة النبوية

**b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah**

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Contoh: *Khair Al-Bariyah* = خير البرية

maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

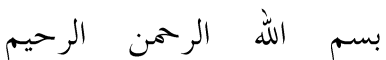
**7. Hamzha**

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

**8. Penulisan Kata**

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya

dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh:  Maka ditulis

*bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

## **9. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

---

Nomor : Nota Dinas  
Lamp : Skripsi  
Perihal : **Ujian Skripsi**  
**Sidang *Munaqosah***

Kepada Yth  
Dekan Fakultas  
Ushuluddin dan Adab  
Universitas Islam Negeri  
“Sultan Maulana Hasanuddin”  
Banten  
Di -  
Kota Serang-Banten

*Assalamu’alaikum Wr. Wb.*

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya. Kami berpendapat bahwa skripsi atas **NAMA: LAILI AMRI, NIM: 153200366** dengan judul **SKRIPSI: KONSEP TABARRUK DALAM AL-QUR’AN (STUDI LIVING AL-QUR’AN DI KOTA SERANG)** dapat diajukan dalam sidang *Munaqosah* pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian, atas segala perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu’alaikum Wr. Wb.*

Serang, 2 November 2021

Pembimbing I

**Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.**

NIP. 19730420 199903 1 001

Pembimbing II

**Dr. H. Muhammad Sari, M.A.**

NIP. 19571005 198903 1 005



**KONSEP TABARRUK DALAM AL-  
QUR'AN (STUDI LIVING AL-QUR'AN DI  
KOTA SERANG)**

Oleh :

**LAILI AMRI**  
**NIM: 153200366**

Menyetujui,

Pembimbing I



**Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.**  
NIP. 19730420 199903 1 001

Pembimbing II



**Dr. H. Muhammad Sari, M.A.**  
NIP. 19571005 198903 1 005

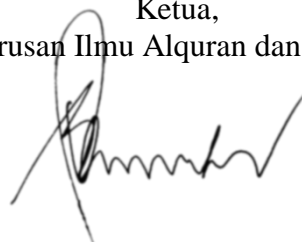
Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ushuluddin dan Adab



**Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.**  
NIP. 19710903 199903 1 007

Ketua,  
Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir



**H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.**  
NIP. 19750715 200003 1 004

## PENGESAHAN

Skripsi a.n NAMA: **LAILI AMRI**, NIM: **153200366** dengan judul skripsi **KONSEP TABARRUK DALAM AL-QUR'AN (STUDI LIVING AL-QUR'AN DI KOTA SERANG)** telah diajukan dan disidangkan dalam sidang *Munaqosah* Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 29 November 2021. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Strata 1 (S-1) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten.

Serang, 29 November 2021

Sidang Munaqosah,

Ketua Merangkap Anggota,



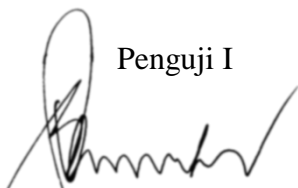
**Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.**  
NIP. 19710903 199903 1 007

Sekretaris Merangkap Anggota



**Mus'idul Millah, M.Ag.**  
NIP. 19880822 201903 1 007

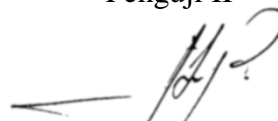
Penguji I



**H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.**  
NIP. 19750715 200003 1 004

Anggota,

Penguji II



**Hikmatul Luthfi, M.A., Hum.**  
NIP. 19880213 201903 1 010

Pembimbing I



**Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.**  
NIP. 19730420 199903 1 001

Pembimbing II



**Dr. H. Muhammad Sari, M.A.**  
NIP. 19571005 198903 1 005

## **PERSEMBAHAN**

Sebagai wujud syukurku kepada Allah SWT atas segala nikmat yang diberikannya, terutama anugerah dan kasih sayang yang tak pernah terkikiskan oleh waktu dan masa. Goresan tinta pada Skripsi ku persembahkan untuk ayahanda dan ibunda tercinta sebagai inspirator, sosok yang tidak pernah mengeluh dalam mendidik, menasihati, mengarahkan, memotivasi, yang disertai dengan doa yang tak pernah putus-putus ditiap waktu dan langkahnya. Jasa kebaikannya dan kasih sayangnya telah menghantarkan penulis menempuh beberapa lembaga pendidikan, tentunya tidak bisa ditebus dengan apapun, penulis hanya bisa memohon agar Allah SWT meridhoi hidupnya dan mencatat semua kebaikannya sebagai amal ibadah untuk mendapatkan Ridha Allah SWT kini dan kelak di yaumul jaza. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan dan kenikmatan yang tiada batas kepadanya. Aamiin ya robbal 'alamin.

## MOTTO

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا  
عَلَيْهِمْ بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَكِن كَذَّبُوا  
فَأَخَذْنَا مِنْهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ (٩٦)

*“Dan sekiranya penduduk negeri beriman dan bertakwa, pasti Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi ternyata mereka mendustakan (ayat-ayat Kami), maka Kami siksa mereka sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan.”*

(QS. al-A'raf [7] : 96)

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis Bernama lengkap Laili Amri, dilahirkan di Serang pada tanggal 19 Agustus 1997, merupakan anak ke-8 dari sepuluh bersaudara dari pasangan Bapak Abdullah dan Ibu Sudirah yang beralamat di Kp. Nurul Iman Desa Sumuranja Kecamatan Pulo Ampel Kabupaten Serang Banten.

Pendidikan formal yang ditempuh penulis yaitu pada tingkat sekolah dasar di SD Negeri Sumuranja 1 lulus pada tahun 2009, MTS al-Mubarak lulus pada tahun 2012 dan SMA al-Mubarak Jurusan IPS lulus pada tahun 2015, lalu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten mengambil Studi Ilmu Alquran dan Tafsir.

## KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي جعل القرآن هدى للناس وبينات من الهدى والفرقان. واشهد ان لا اله الا الله واشهد أن محمد رسول الله الذي أعطاه اسرار العلوم. اللهم صل على سيدنا محمد وعلى اله وصحبه و بارك وسلم صلاة تفتح لي بها باب الرضا واليسير وتغلق بها على باب الشر والتعمير وتكون لي بها وليا ونصيرا يانعم المولي ويانعم النصير وعطف قلوب العالمين بأسرهم على والبسنى  
قبولا بشلمهات. أما بعد

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya atas keridhoan-Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan-Nya kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membuka tabir kegelapan jahiliyyah menjadi cahaya kehidupan yang terang benderang dan yang penuh dengan maghfiroh-Nya.

Alhamdulillah penulis diberi kemudahan menyelesaikan skripsi sebagai persyaratan kelulusan dengan memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Strata 1 (S-1) pada Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Berkat anugerah Allah SWT yang telah diberikan kepada penulis dan tekad kerja keras yang disertai doa dan dukungan kedua orang tua penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **KONSEP TABARRUK DALAM AL-QUR'AN** (*Studi Living Al-Qur'an Di Kota Serang*)

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari betul masih jauh dari kesempurnaan dalam penyampaian redaksi kata-kata dan isi yang muat di dalamnya, dan penulis sadar karya ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya. Walaupun demikian penulis berharap karya ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca yang Budiman.

Dalam penyusunan skripsi, penulis banyak dapat bantuan dari berbagai pihak dan orang-orang disekitar penulis yang terus memberikan dukungan dan motivasinya dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan ribuan terima kasih yang sebesar-besarkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd., sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah membina perguruan tinggi ini dan mampu meningkatkan kualitas kampus yang baik serta meningkatkan mobilitas perguruan tinggi, baik itu kerja sama pendidikan, penelitian.

2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan saran-saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

3. Bapak Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A., sebagai Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, sekaligus pembimbing I yang telah memberikan motivasi, dukungan, saran-saran sehingga mammpu menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Hj. Eva Syarifah Wardah, S.Ag., M.Hum., sebagai Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan motivasi, dukungan, saran-saran dan arahan.

5. Bapak Dr. H. Aang Saeful Millah, M.A., sebagai Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan motivasi, dukungan, saran-saran dan arahan.

6. Bapak H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A., sebagai Ketua Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah membimbing, mengarahkan dan menasihati penulis dengan penuh keikhlasan, ketekunan, dan kesabaran, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak Hikmatul Luthfi, M.A., Hum., sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan motivasi, dukungan, saran-saran, arahan. Dan menasehati penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam



Negeri Sutan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan sumbangsih keilmuannya yang sangat berharga bagi penulis.

9. Segenap kawan-kawan dan rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari segala kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan.

Akhirnya, penulis hanya bisa memohon kepada Allah SWT agar seluruh kebaikan-kebaikan dari semuanya di balas dengan kasih sayang Allah SWT berupa keberkahan dan keridhoannya serta pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca serta turut mewarnai khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin ya robbal ‘alamin.

Serang, 2 November 2021

Penulis

**LAILI AMRI**

NIM : 153200366

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK .....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
NOTA DINAS .....	xvii
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSAH .....	xviii
LEMBAR PENGESAHAN .....	xix
PERSEMBAHAN.....	xx
MOTTO.....	xxi
RIWAYAT HIDUP.....	xxii
KATA PENGANTAR .....	xxiii
DAFTAR ISI.....	xxvii

<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Kerangka Pemikiran .....	8
F. Kajian Pustaka .....	9
G. Metode Penelitian .....	11
H. Sistematika Pembahasan.....	14

<b>BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG KONSEP TABARRUK DALAM ALQURAN .....</b>	<b>16</b>
A. Pengertian Tabarruk dan Berkah .....	16

1. Pengertian Tabarruk .....	16
2. Pengertian Berkah .....	17
B. Macam-macam Berkah .....	19
C. Cara Mendapatkan Berkah.....	26
<b>BAB III PENAFSIRAN AYAT-AYAT BERKAH DALAM</b>	
<b>AL-QUR'AN .....</b>	<b>30</b>
A. Penafsiran Ayat-ayat Berkah .....	30
B. Aktivitas dan Amalan Mendapatkan Berkah .....	47
C. Aktivitas dan Amalan Menghilangkan Berkah....	50
<b>BAB IV PEMAHAMAN BERKAH DAN IMPLEMENTASI</b>	
<b>MASYRAKAT KOTA SERANG DALAM</b>	
<b>MEWUJUDKANNYA .....</b>	<b>51</b>
A. Analisis Pemahaman Masyarakat Kota Serang	
Tentang Makna Tabarruk .....	51
B. Implementasi Masyarakat Kota Serang dalam	
Mendapatkan Berkah .....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>80</b>